



Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound* Lamongan Sebagai Wahana Pendidikan Olahraga & Rekreasi

Itsna Zulia Rofiatin^{1✉}, Andry Akhiruyanto²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 06 Desember 2020

Accepted : December 2020

Published : December 2020

Keywords

*Management; Outbound; Sport
Education and Recreation*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound*. Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian *General Manager*, karyawan dan pengunjung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan (reduksi data, Penyajian data) untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses perencanaan yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen. 2) pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi pekerjaan pada setiap karyawan sesuai dengan keahliannya. 3) pengarahan dalam pelaksanaan program *outbound* dilaksanakan sesuai dengan prosedur pengarahan yang ada dalam manajemen. 4) pengawasan pengelolaan dilakukan terhadap dua hal yaitu pengawasan terhadap karyawan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan program *outbound*. Simpulan penelitian ini adalah manajemen pengelolaan *outbound* telah berjalan dengan baik. Saran penelitian ini yaitu pihak Wisata Edukasi Gondang *Outbound* dapat membuat perencanaan yang lebih menarik dalam pengembangan wahana *outbound* sehingga pengunjung tertarik untuk mengikuti program-program *outbound*.

Abstract

The purpose of this research is to find out the management of Wisata Edukasi Gondang Outbound. This type of research is a survey with a qualitative descriptive approach with research subjects general manager, staff and visitors. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The technique of checking the validity of the data used triangulation. Data analysis uses (data reduction and data presentation) to draw conclusions. The results showed that 1) the planning process that was carried out was already underway in accordance with management function. 2) organizing is carried out by dividing the work of each employee according to their expertise. 3) actuating in the implementation of the outbound program is carried out in accordance with the direction procedures that exist in management. 4) management supervision is carried out on two things, namely supervision of employees and supervision of the implementation of outbound program activities. The conclusion of this research the management of the Tour has been going well. The suggestion of this research is that the Wisata Edukasi Gondang Outbound can make more attractive plans in the development of outbound rides so that visitors interested in participating in outbound programs

How To Cite:

Rofiatin, I. Z., & Akhiruyanto, A., (2020). Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound* Lamongan Sebagai Wahana Pendidikan Olahraga & Rekreasi. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 530 – 537.

✉ Corresponding author :

E-mail: itsnaz@yahoo.com

PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga saat ini tanpa disadari sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat karena kesibukan sehari-hari yang dilakukan menimbulkan kelelahan dan juga rasa jenuh. Kelelahan dan rasa jenuh itu harus dihilangkan melalui aktivitas yang berbeda oleh karena itu diberbagai tempat dan waktu sering menjumpai orang-orang yang sedang berolahraga baik secara individu maupun kelompok. Selain bertujuan untuk mengisi waktu luang bisa juga digunakan untuk memberikan rileksasi pikiran dan juga jasmani. Kelelahan dan kejenuhan yang dapat menyebabkan stress bisa dihilangkan dengan berbagai macam hiburan. Aktivitas hiburan pada saat ini yang semakin beragam dan berkembang. Salah satunya olahraga rekreasi *Outbound* yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat.

Istilah *Outbound* sendiri berasal dari sebuah inovasi pendidikan yang dikemukakan oleh Dr. Kurt Hahn pada tahun 1941 yang bisa disebut dengan *outward bound* (Umar T & Gunadi D, 2015). Kemudian setelah itu perkembangan *Outbound* semakin mengalami kemajuan. *Outbound* mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1990 dengan nama *Outward Bound Indonietion*. Dengan berjalannya waktu *Outbound* mengalami perubahan ke arah kegiatan yang beresiko rendah tanpa mengurangi tujuan awal yang diimplementasikan melalui permainan yang tidak selalu mengaitkan fisik tetapi dengan mental dan juga pikiran.

Menurut Susanta dalam (Triana Rosalina Noor, 2017) secara teori *Outbound* adalah kegiatan diluar ruangan yang tujuannya untuk santai dan rileksasi, dengan rangkaian petualangan atau permainan yang relatif ringan

Menurut Kuntum An Nisa Imania (2015) *Outbound* merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang didapat dari serangkaian pengalaman berpetualang sehingga dapat memacu semangat dan kreativitas seseorang, berupa simulasi kehidupan melalui permainan yang kreatif, rekreatif, dan edukatif, baik secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk pengembangan diri maupun kelompok.

Outbound pada saat ini sering kali digunakan oleh sebuah perusahaan, instansi pemerintahan dan juga instansi pendidikan karena dapat mempererat kebersamaan tim, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan ketangkasan keberanian. Oleh karena itu *Outbound* semakin banyak diminati dan banyak

pengelola tempat *Outbound* bersaing untuk mengemas tempat *Outbound* menjadi semenarik mungkin agar bertambah fungsi sebagai wahana wisata dan rekreasi yang memberikan manfaat *Outbound* secara langsung dengan aktivitas yang menyegarkan dan menyenangkan bagi para pengunjungnya. Untuk mengemas tempat *Outbound* tersebut agar terlihat menarik maka tidak terlepas dari sebuah manajemen yang baik karena dengan manajemen yang baik semua perencanaan dan konsep – konsep yang ada akan tercapai.

Manajemen pengelolaan wahana *Outbound* memiliki peranan penting dalam mengembangkan wisata olahraga dan rekreasi melalui program-program yang telah disusun. Karena untuk menjalankan sebuah organisasi yang baik dan professional dibutuhkan manajemen, manajemen yang baik adalah manajemen yang diprogramkan dan dijalankan oleh orang-orang yang profesional dan bertanggung jawab di bidangnya. (Abdul Rachim Gema dkk : 2016). Maka dari itu manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi termasuk di Wisata Edukasi Gondang *Outbound* karena tanpa adanya manajemen pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Pengertian manajemen sendiri menurut buku bahan ajar hartono mugiyono dkk (2010:1-2) manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dimana pada masing-masing bidang baik digunakan untuk ilmu pengetahuan maupun keahlian dan diikuti secara berurutan dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut M. Joko Susilo dalam jurnal Bayu Nugraha (2016), Manajemen adalah keterampilan atau kemampuan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik dilakukan untuk diri sendiri atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan. Manajemen juga bisa dikatakan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Gede Eka Budi Darmawan, 2012).

Sedangkan menurut Ahmed Ali Qureshi dkk (2013) mengutarakan manajemen secara umum adalah mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan, tujuannya dapat berupa pekerjaan rumah tangga atau organisasi di mana salah satunya adalah seorang karyawan. Dan menurut Annisa Nuraisyah Annas (2017) manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara

bersama-sama oleh dua orang atau lebih yang berdasarkan atas aturan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Manajemen dianggap sebagai faktor integrasi dari kondisi yang diperlukan untuk keberhasilan implementasi proyek inovatif di suatu perusahaan (Akhmetshin, E. M., Vasilev, V. L., Mironov, D. S., Yumashev, A. V., Puryaev, A. S., & Lvov, V. V, 2018).

Oleh karena itu pentingnya sebuah manajemen dalam sebuah organisasi karena pada dasarnya kemampuan manusia sangat terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhan tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi tugas, pekerjaan dan tanggung jawab. Oleh karena itu Wisata Edukasi Gondang *Outbound* sampai sekarang masih menjadi tempat *Outbound* yang menarik untuk dikunjungi.

Wisata Edukasi Gondang *Outbound* yang bertempat di kabupaten Lamongan provinsi Jawa Timur ini menjadi salah satu pilihan tempat olahraga rekreasi yang menarik. Tempat wisata dan rekreasi atau olahraga rekreasi pada saat ini sering kali digunakan oleh sebuah perusahaan, instansi pemerintahan dan juga instansi pendidikan karena selain bisa digunakan untuk mengasah kreativitas bisa juga dijadikan pembentukan watak, karakter dan kepribadian bangsa, upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkesinambungan seutuhnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional. Ruang Lingkup Olahraga ada tiga yaitu : Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, dan Olahraga Prestasi. Olahraga rekreasi sendiri merupakan olahraga yang mengarahkan kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan.

Menurut Husdarta (2010) dalam Arif Hidayat dan Nanang Indardi (2015) Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional yaitu kesenangan, kebahagiaan, kegembiraan dan memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terjaganya kesehatan secara menyeluruh.

Olahraga rekreasi mempunyai peran sangat penting untuk dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani selain itu olahraga rekreasi bisa dikatakan jenis kegiatan olahraga yang dapat dilakukan pada waktu senggang (Kasriman, 2017). Biasanya olahraga rekreasi dapat ditemukan ditempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi

dari mulai berpetualang sampai dengan kegiatan yang ekstrim (Fitria Rahmawati Sara & anton Komaini. 2018).

Setelah peneliti melakukan pengamatan wahana *Outbound* yang berada di Lamongan Jawa Timur yaitu Wisata Edukasi Gondang *Outbound*. Dengan tempat yang sangat strategis berdiri sejak tanggal 10 November 2016 yang beralamat di Jl. Raya Waduk Gondang Juwet, Deketagung, Sugio, Lamongan, Jawa Timur. Dengan bermodal RP 25.000,- pengunjung sudah dapat menikmati beberapa wahana. Meskipun Wisata Edukasi Gondang *Outbound* masih tergolong baru beroperasi namun wisata ini sudah menjadi wahana pendidikan olahraga rekreasi yang memiliki beberapa program yang bertarget dalam setiap programnya adalah memberikan gambaran tentang pengalaman dan pembelajaran hidup, meningkatkan daya juang dalam kehidupan, melatih berfikir dewasa dan menumbuhkan pemikiran positif. Oleh karena itu Wisata Edukasi Gondang *Outbound* tidak hanya untuk masyarakat umum saja namun juga bisa dijadikan sebagai sarana pendidikan.

Wisata Edukasi Gondang *Outbound* merupakan tempat yang tepat untuk melepas penat akibat aktivitas rutin sehari-hari. Lokasi yang mudah diakses yang rindang dan danau buatan serta banyak lagi spot-spot yang memanjakan mata selain itu juga pengunjung dapat menikmati view dan berbagai fasilitas memanjakan pengunjungnya untuk berlama-lama menikmati wahana-wahana yang terdapat di Wisata Edukasi Gondang *Outbound*. Beberapa fasilitas dan wahana yang disediakan oleh Wisata Edukasi Gondang *Outbound* yaitu : *Outbound Training, Adrenaline Games, Wahana Air, Playground, Waterpark, Camping Ground, Spot Foto, Penginapan* dan Aula.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Wisata Edukasi Gondang *Outbound*, dapat diketahui ada beberapa permasalahan yang dijumpai antara lain : 1) kurangnya perencanaan yang matang terhadap program-program outbound dengan tempat wisata rekreasi yang tergolong dalam wisata baru dengan jumlah pengunjung yang setiap harinya hanya 20-100 pengunjung, minimnya kedisiplinan pada pembayaran tiket masuk akan tetapi program-program *Outbound* yang ditawarkan selalu ada pembaharuan setiap tahunnya; 2) kurangnya pengorganisasian karyawan karena ketidaksesuaian penempatan karyawan terhadap bidangnya; 3) kurangnya

pengarahan dari *General Manajer* kepada karyawannya pada saat melakukan kegiatan *outbound*; 4) kurangnya pengawasan karyawan terhadap kegiatan *outbound*. Selain digunakan untuk tempat berekreasi Wisata Edukasi Gondang *Outbound* ini juga bisa dijadikan sebagai lapangan pekerjaan untuk warga sekitar.

Dari semua kelebihan dan kenyamanan yang di tawarkan oleh Wisata Edukasi Gondang *Outbound* tidak lepas dari manajemen yang baik karena dengan manajemen yang baik semua program-program yang ditawarkan akan semakin berkembang dan tetap konsisten untuk menarik minat masyarakat sekitar maupun masyarakat luar dan dengan begitu semua perencanaan dan konsep-konsep yang ada akan lebih cepat tercapai.

Pentingnya manajemen pengelolaan wahana olahraga dan rekreasi di Wisata Edukasi Gondang *Outbound* maka peneliti tertarik untuk meleiti lebih mendalam berdasarkan fungsi-fungsi manajemen karena fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Manajemen terdiri dari berbagai proses dan tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian tentang manajemen pengelolaan *Outbound*. Peneliti akan meneliti empat fungsi fundamental dari manajemen pengelolaan di Wisata Edukasi Gondang *Outbound* yaitu: perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Judul dalam penelitian ini adalah “Survei Manajemen Pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound*, Lamongan Sebagai Wahana Pendidikan Olahraga & Rekreasi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang benar- benar hanya memaparkan apa yang terdapat dan terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu (Suharsimi Arikunto 2014:3). Penelitain ini menggunakan metode survei maksudnya, dalam memecahkan masalah prosedur yang digunakan yaitu dengan

memaparkan objek yang diteliti yaitu dapat seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Berdasarkan karakteristik data yang diperoleh peneliti ini maka metode yang di gunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan mendeskripsikan, antara lain menguraikan dan memaparkan tentang manajemen pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound*.

Populasi keseluruhan penelitian ini adalah 100 orang, dengan sampel yang diambil 5 orang yaitu 1 orang manajer Wisata Edukasi Gondang *Outbound*, 1 orang karyawan Wisata Edukasi Gondang *Outbound* dan 3 orang pengunjung Wisata Edukasi Gondang *Outbound*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode observasi, dalam tahap ini adalah untuk mengetahui permasalahan awal sebelum melakukan penelitian, wawancara (interview) dalam tahap ini adalah peneliti ingin mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti, dokumentasi adalah sebagai data pelengkap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yaitu dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa pengamatan sebagai instrumen. Pertanyaan tersebut berisi tentang peristiwa yang digambarkan, maka observasi yang dilakukan yaitu melakukan observasi ke pihak manajer, karyawan dan pengunjung. Selanjutnya menggunakan metode wawancara langsung yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan *interview* sebagai alat. Dalam penelitian ini yang menjadi terwawancara adalah manajer Wisata Edukasi Gondang *Outbound*, karyawan Wisata Edukasi Gondang *Outbound*, dan pengunjung Wisata Edukasi Gondang *Outbound*. selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Karena metode dokumentasi bisa menjadi bukti nyata data-data masa lalu yang berkaitan dengan objek yang diteliti. berikut kisi-kisi instrument penelitian:

Variabel	Indikator	Metode			Sumber Data
		O	W	D	
Perencanaan (<i>planning</i>)	Latar belakang Wisata Edukasi Gondang		√		General manajer

tahapan-tahapan yang selanjutnya. Wisata Edukasi Gondang *Outbound* tentunya mempunyai perencanaan yang terperinci untuk menjaga eksistensi sebagai wahana rekreasi dan *outbound*.

Wisata Edukasi Gondang *Outbound* sudah mempunyai perencanaan program kerja yang baik dan terstruktur yang disusun oleh pihak manajemen untuk mengembangkan wahana *Outbound* sesuai dengan tujuannya. Tujuan dari didirikan Wisata Edukasi Gondang *Outbound* menurut *General Manajer* mengungkapkan “tujuannya untuk memberikan wadah bagi masyarakat luas dan dalam sektor pendidikan untuk bisa melaksanakan kegiatan *outbound* sekaligus memperkenalkan daerah lamongan”.

Wisata Edukasi Gondang *Outbound* juga memiliki Kelebihan dan Kekurangan. Kelebihan yang dimiliki oleh Wisata Edukasi Gondang *Outbound* ini adalah pesona alam yang indah dan tempat yang teduh serta berbagai wahana *outbound* seperti contoh simulasi pesawat terbang, *Flying fox*, *mini trail*, *ATV*, kano (sepeda air), *outbound training*, *Playground*, *Waterpark*, *Camping ground*, dll. Yang dimana kondisi wahana tersebut masih terbilang cukup layak karena perawatan dan pemeliharaannya yang rutin. Bertempat dekat dengan jalan raya menjadikan salah satu kelebihan yang mampu menarik pengunjung untuk berkunjung

Selain untuk berwisata Wisata Edukasi Gondang *Outbound* juga bisa dijadikan kegiatan edukasi untuk kalangan anak sekolah karena banyak *game* dan *ice breaking* yang menarik dan mengedukasi didalam program *outbound training*.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh Wisata Edukasi Gondang *Outbound* ialah mengenai wahana *outbound*. Wahana yang ada masih terbatas dari segi letak dan kelengkapan tambahan seperti *merchandise outlet*.

Wisata Edukasi Gondang *Outbound* ingin menjadi sarana olahraga dan rekreasi yang bisa diminati oleh semua kalangan mulai dari lingkungan Lamongan sendiri sampai pengunjung dari luar Lamongan, hal tersebut dikarenakan pihak pengelola memakai strategi pemasaran dengan cara melalui media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *blogger*, serta radio dan sampai dengan penyebaran brosur-brosur ke sekolah-sekolah, tidak sedikit juga pengunjung mengetahui Wisata Edukasi Gondang *Outbound* dari teman sebaya.

Rancangan pembangunan wahana *outbound* di Wisata Edukasi Gondang *Outbound* yaitu melakukan sebuah perencanaan dengan

cara melalui rapat kemudian pembentukan *trainer outbound/ rekrutmen* kemudian pelatihan dan rapat evaluasi di akhir setiap ada *outbound*. selain itu juga pihak pengelola juga memperhatikan aspek-aspek lain seperti lokasi *outbound*, jalur *outbound*, dan persiapan keamanan para peserta *outbound*, setiap program yang telah ditetapkan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan setiap programnya.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dimaksudkan sebagai fungsi yang menyusun kerangka pembagaaian kerja dan masing-masing bagian maupun karyawan, dengan kerjasama yang harmonis ini akan membuat tugas dan pekerjaan berjalan dengan lancar dan terarah serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Wisata Edukasi Gondang *Outbound* dalam manajemen pengorganisasinya sudah melaksanakan dasar-dasar sebuah organisasi yang baik. Hal ini bisa dilihat dari kekompakan komando dari seorang manajer kepada staf ahlinya untuk menjalankan tugas dan pekerjaannya masing-masing demi tercapainya tujuan utama dari manajemen Wisata Edukasi Gondang *Outbound*.

Pengorganisasiannya dalam bidang wahana *outbound* manajemen Wisata Edukasi Gondang *Outbound* telah di percayakan oleh ahli dalam masing-masing bidangnya dan diatur langsung oleh ketua tim.

Meskipun telah ditetapkan setiap karyawan dalam jabatannya masing-masing, namun antar karyawan dalam jabatan yang berbeda pun harus saling berkoordinasi dan saling membantu dalam proses pelaksanaan program *outbound*. Wisata Edukasi Gondang *Outbound* sudah mengelompokkan karyawan berdasarkan keahlian pada setiap program dan jabatan, dimana setiap karyawan akan bertanggungjawab kepada atasan sesuai jajaran struktur organisasi dalam rapat tahunan ataupun rapat bulanan dan setiap bagian dalam jenjang jabatan dalam struktur organisasi tersebut sering melaksanakan *meeting*, *breaffing*, dan koordinasi untuk kelancaran pelaksanaan program.

Tujuan pembentukan struktur organisasi pada Wisata Edukasi Gondang *Outbound* adalah supaya dalam organisasi dapat berkerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Dengan kerjasama yang baik ini juga maka akan membuat tugas dan pekerjaan berjalan dengan lancar dan teratur serta mencapai tujuan yang telah diharapkan

Wisata Edukasi Gondang *Outbound* juga berkerja sama dengan berkontribusi untuk pendapatan daerah sebesar 10% dari penjualan tiket tiap bulannya. Selain berkerjasama dengan pemerintahan daerah setempat Wisata Edukasi Gondang *Outbound* juga berkerjasama dengan pihak trainer outbound dari luar.

Pengarahan (*Actuating*)

Fungsi manajemen yang ketiga ialah pengarahan (*actuating*) pengarahan dalam proses pelaksanaan program Wisata Edukasi Gondang *Outbound* sebagai wahana pendidikan olahraga dan rekreasi telah terlaksana sesuai dengan prosedur pengarahan yang ada dalam manajemen yaitu secara berjenjang dari manajer kepada staf atau koordinator, maupun pengarahan langsung dari pemandu kepada peserta *Outbound*.

Proses pengarahan yang diberikan atasan kepada bawahan berupa motivasi, anjuran dan perintah yang harus dilaksanakan untuk mempersiapkan pelaksanaan program *outbound*. Dalam pemberian pengarahan seorang manajer selalu melakukan rapat khusus untuk bagian manajerialnya dan untuk komunikasi dengan staf melalui apel pagi yang diadakan sebelum memulai kerja hal tersebut berguna untuk mengetahui prosedur dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan kerja tim (*teamwork*) selain itu dapat membuat suatu manajemen dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Semua proses pengarahan dilakukan secara baik karena mengingat pentingnya proses pengarahan dalam sebuah organisasi untuk tetap menjaga eksistensi dan keberlangsungan Wisata Edukasi Gondang *Outbound*.

Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) merupakan proses pengaturan, penerapan cara dan peralatan untuk mengawasi kemajuan pencapaian sasaran sehingga tujuan-tujuan kinerja yang menjadi target akan tercapai.

Proses pengawasan dilakukan dengan dua cara yaitu pengawasan terhadap karyawan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan *Outbound*. Dan *General manager* sebagai atasan dalam Wisata Edukasi Gondang *Outbound* melakukan pengawasan kepada seluruh karyawan supaya dapat melihat pelaksanaan tugas dan tugas masing-masing karyawan secara langsung

Semua kegiatan karyawan maupun pada pelaksanaan kegiatan program *Outbound* akan

dikontrol langsung oleh pengawas. Manajemen Wisata Edukasi Gondang *Outbound* dalam proses pengawasan dilakukan dengan cara setiap ada event *general manager* atau koordinator mendatangi langsung staf dibawahnya untuk melakukan komunikasi mengenai tugas dan tanggung jawab dari masing-masing tugas dalam melaksanakan kegiatan *Outbound*. Kemudian pada tiap tahunnya seorang manajer mendapat laporan pembukuan kas dari administrasi keuangan, kaitannya dengan peran sebagai pengawas maka manajer berhak untuk memberikan masukan dan evaluasi tentang hasil yang sudah dicapai oleh pihak manajemen agar terciptanya manajemen yang berhasil dan mencapai tujuan yang telah diharapkan oleh Wisata Edukasi Gondang *Outbound*.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa manajemen pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound* sebagai wahana pendidikan, olahraga dan rekreasi sudah seluruhnya dilaksanakan dengan baik menurut fungsi-fungsi manajemen yang ada, mulai dari proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Hal ini dibuktikan dengan berjalannya proses manajemen dengan baik dari semua bidang yang ada seperti bidang pengelolaan wahana *Outbound* dan pelayanan mutu serta hasil yang dicapai secara berkualitas dan maksimal. Selain itu untuk kepuasan dan minat pengunjung terhadap wahana *Outbound* yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbound* berdampak kepada pemasukan kas yang setiap tahunnya meningkat dan selalu bertambahnya fasilitas-fasilitas wahana *Outbound*, rekreasi dan edukasi. Dengan metode pengelolaan dan strategi pemasaran yang baik membuat bertambahnya pengunjung yang datang baik dari masyarakat Lamongan sendiri maupun dari luar Lamongan yang telah berkunjung di Wisata Edukasi Gondang *Outbound*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

Proses perencanaan pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound* dilakukan oleh pihak manajemen sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada dengan menetapkan tujuan dasar berdirinya suatu organisasi dan

merencanakan semua jenis program *Outbound* dengan segala aspek-aspeknya.

Pengorganisasian Wisata Edukasi Gondang telah berjalan sesuai dengan dasar-dasar sebuah organisasi yang baik. Hal tersebut dikarenakan tiap wahana *Outbound* sudah dari awal dibagi dan diatur oleh manajer sesuai dengan keahliannya dalam masing-masing bidang dan *general manger* juga membentuk struktur organisasi agar setiap karyawan dapat bertanggungjawab kepada atasan sesuai jajaran struktur organisasi.

Pengarahan dalam pelaksanaan program Wisata Edukasi Gondang *Outbound* sudah terlaksana sesuai dengan prosedur pengarahan yang ada oleh *general manager*. Setiap pengarahan dilakukan rapat koordinasi baik koordinasi dengan staf maupun dengan koordinator bidang.

Pengawasan pengelolaan Wisata Edukasi Gondang *Outbound* sebagai wahana pendidikan, olahraga dan rekreasi sudah berjalan sesuai dengan fungsinya yang dilakukan terhadap dua hal yaitu pengawasan kepada karyawan dan pengawasan kepada pelaksanaan kegiatan *Outbound* secara langsung.

REFERENSI

- Akhmetshin, E. M., Vasilev, V. L., Mironov, D. S., Yumashev, A. V., Puryaev, A. S., & Lvov, V. V. (2018). Innovation process and control function in management. *European Research Studies Journal*. Volume XXI, Issue 1.
- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2): 132-142.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Darmawan, G. E. B. (2012). Kajian Manajemen Sport Tracking di Desa Sambangan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2): 107-111.
- Gema, A. R., Rumini, R., & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(1): 8-16.
- Hartono Mugiyo dkk. 2010. *Bahan Ajar Manajemen Keolahragaan*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat, Arif. dkk. 2015. Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(4): 49-53.
- Imania, K. A. N. (2015). Hubungan Antara Pelatihan *Outbound* Dengan Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2): 85-92.
- Kasriman, K. (2017). Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi melalui Program Car Free Day di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2), 72-78.
- Noor, T. R. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program *Outbound* Di Tk Al Muslim Surabaya. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 3(2): 64-75.
- Nugraha, B. (2016). Manajemen pembelajaran gerak untuk anak. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1).
- Qureshi, A. A., Afzal, S., Daud, I., & Saleem, M. A. (2013). A Comparative Analysis Of Gender Based Management Styles Of Software Project Managers. *International Journal of Computer Applications*, 71(14): 11-18
- Sara, F. R., & Komaini, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi Trekking Di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 1(1): 325-337.
- Umar, T., & Gunadi, D. (2015). Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Atlet Anggar Solo Menuju Porprov Jawa Tengah Tahun 2013 Dengan *Outbound* Training Di Banyumas. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2).
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional . (2007).